

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Latar belakang masalah digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan hal apa saja yang dianggap melatarbelakangi sebuah masalah sehingga dianggap penting untuk dilakukan sebuah penelitian. Rumusan masalah tentang pertanyaan-pertanyaan yang tersurat berisi permasalahan-permasalahan yang akan dicari jawabannya atau akan diatasi melalui kegiatan penelitian.

Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang hal yang hendak dicapai dalam penelitian dan manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan penelitian. Sedangkan definisi operasional berisi mengenai definisi singkat mengenai hal-hal pokok didalam kajian permasalahan yang akan diteliti.

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia terdapat kurang lebih 500 danau yang memiliki kategori besar, kira-kira seluas 50 ha. Danau tersebut tersebar merata di setiap pulau besar (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua), kecuali Pulau Bali. Sebaliknya, waduk besar berlokasi di Pulau Jawa. Selain kategori danau besar, terdapat juga danau kecil yang jumlahnya ribuan dan waduk kecil yang disebut embung. Danau kecil sering dikenal dengan situ berukuran besar. Di Provinsi Jawa Barat, terdapat 354 buah situ sedangkan di Provinsi Jawa Timur terdapat 438 buah situ.

Sebagian besar danau-danau yang ada di Indonesia kurang mendapatkan perhatian dari pihak-pihak terkait. Danau-danau tersebut hanya diserap manfaatnya saja tanpa melakukan pemeliharaan. Sehingga, tidak jarang danau-danau yang berada di Indonesia mengalami penurunan jumlah luas lahan yang signifikan. Hal ini terjadi karena terjadi pendangkalan di sekitar danau tersebut, tetapi masyarakat sekitar memanfaatkan pendangkalan tersebut dengan menyulapnya menjadi lahan pertanian. Daerah-daerah pendangkalan tersebut merupakan bagian dari lahan basah yang banyak manfaatnya bagi lingkungan sekitarnya. Menurut Konvensi Ramsar (dalam Davies,1995:1), lahan basah merupakan definisi yang luas yaitu “Daerah-daerah rawa, payau, lahan gambut, dan perairan; alami atau buatan; tetap atau sementara; dengan air yang tergenang atau mengalir; tawar, payau atau asin; termasuk wilayah perairan laut yang kedalamannya tidak lebih dari enam meter pada waktu air surut”. Definisi tersebut mencakup dataran terumbu karang dan padang lamun di daerah pesisir, dataran lumpur, hutan bakau, muara, sungai, rawa air tawar, hutan rawa dan danau, juga rawa dan danau bergaram.

Kejadian ini terjadi juga di Danau Lido, masyarakat sekitar danau memanfaatkan pendangkalan Danau Lido dengan menjadikannya lahan persawahan. Lahan persawahan tersebut terdapat dalam Danau Lido yang mempunyai luas 36,1 ha dan lahan persawahan memiliki luas sekitar 10 ha.

Semakin meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan jumlah kebutuhan semakin meningkat pula, salah satunya yaitu kebutuhan akan lahan. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian dalam sektor pertanian,

mengakibatkan semakin sempitlah lahan garapan karena telah dikonversi menjadi lahan pemukiman, jalan, industri dan lainnya.

Sektor pertanian sebagai bagian integral dari sistem pembangunan nasional semakin penting dan strategis searah dengan arus perubahan lingkup nasional dan internasional. Perubahan mendasar yang sangat mewarnai peranan sektor pertanian adalah (1) transformasi struktur perekonomian nasional; (2) globalisasi perekonomian; (3) meningkatnya ancaman terhadap perubahan lingkungan hidup dan sistem pertanian berkelanjutan dan (4) perubahan-perubahan institusional yang berkaitan dengan ketiga aspek tersebut.

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional, sebab Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar masyarakat Indonesia tergabung dalam bidang pertanian. Indonesia mempunyai sumber daya yang sangat melimpah, dan hal tersebut seharusnya dijadikan batu loncatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran rakyat.

Tohir (dalam Lestari 2003:13) mengemukakan bahwa :

Pertanian adalah sebagai sumber kehidupan manusia merupakan lapangan kerja dari ilmu pertanian. Pertanian itu tak lain daripada “bercocok tanam”, itu merupakan arti pertanian dalam kehidupan sehari-hari; arti sehari-hari itu sering disebut dengan nama “Pertanian dalam arti sempit”. Arti ilmiah dari istilah pertanian lebih luas daripada pengertian sehari-hari yang meliputi bidang seperti bercocok tanam, perikanan, perkebunan, kehutanan, pengelolaan hasil bumi, dan pula pemasaran hasil bumi.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan produksi pertanian, masyarakat memanfaatkan lahan-lahan untuk dijadikan lahan pertanian, diantaranya lahan di pinggiran sungai, lereng-lereng gunung sampai

danau. Ini diakibatkan penurunan hasil produksi padi dan luas lahan sawah dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, dapat di lihat dalam tabel berikut.

Table 1.1  
Produksi Hasil Panen Padi dan Luas Lahan Sawah dalam Kurun Waktu 20 Tahun

Tahun	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1990	49	4,91	240,98
2009	13	5	92

Sumber : BPS Kab.Bogor Kec. Cijeruk 1990 dan Kec. Cigombong 2010

Masyarakat memanfaatkan danau sebagai lahan persawahan dikarenakan semakin sempitnya lahan-lahan pertanian yang dijadikan pemukiman penduduk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pangan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani yang menggarapnya.

Danau Lido merupakan danau buatan yang mendapat masukan air dari beberapa aliran sungai, seperti: Ci Letuh, Ci Ketug, Pereng dan rembesan-rembesan air dari areal perkebunan Pondok Gede, Cigombong, Bogor. Danau Lido merupakan danau buatan yang telah ada sejak zaman kolonial Belanda, danau ini dahulunya di fungsikan untuk keperluan pengairan perkebunan. Sekitar tahun 1800, seorang warga yang bernama Van Den Bosch memanfaatkan daerah tersebut menjadi sebuah danau, pembuatan danau tersebut dilakukan secara manual oleh masyarakat sekitar dengan menggunakan bahan-bahan seperti ijuk, batu dan pasir sebagai pondasi dengan teknik pengerjaan menggunakan sistem *pacen* yang dikerjakan silih berganti baik siang maupun malam.

Dengan masalah yang telah dikemukakan di atas penulis mengambil judul penelitian tentang **“Pemanfaatan Lahan Dangkal Danau Lido Untuk Kegiatan Pertanian Di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana kondisi lahan dangkal Danau Lido?
2. Bagaimana pemanfaatan lahan dangkal Danau Lido untuk kegiatan pertanian?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pemanfaatan lahan dangkal Danau Lido?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi lahan dangkal Danau Lido.
2. Untuk mengetahui aktivitas penduduk dalam memanfaatkan lahan dangkal Danau Lido.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pemanfaatan lahan dangkal Danau Lido.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai pengetahuan bagi penulis tentang pemanfaatan lahan dangkal di Danau Lido untuk kegiatan pertanian.
2. Sebagai pengetahuan bagi masyarakat tentang kondisi Danau Lido.
3. Sebagai masukan bagi instansi terkait.
4. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam masalah dan topik yang sama.

## **E. Definisi Operasional**

Judul dalam penelitian ini adalah **“Pemanfaatan Lahan Dangkal Danau Lido Untuk Kegiatan Pertanian Di Kecamatan Cigombong Kabupaten**

**Bogor**”, sehingga untuk menghindari terjadinya perbedaan konsep dalam penelitian ini, maka definisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Danau

Danau adalah suatu cekungan pada permukaan bumi yang berisi air. Danau dapat memiliki manfaat serta fungsi. Danau yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Danau Lido. Danau ini merupakan danau buatan, secara toponim seharusnya danau ini diberi nama waduk atau bendungan, namun masyarakat setempat secara turun temurun telah menyebut tempat ini sebagai Danau atau Situ Lido.

#### 2. Pemanfaatan Lahan dangkal

Dalam penelitian ini pemanfaatan lahan dangkal dimaksud adalah pemanfaatan lahan dangkal danau yang digunakan atau dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat disekitar Danau Lido.

#### 3. Kegiatan Pertanian

Dalam penelitian ini kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan dangkal danau lido yaitu pertanian lahan basah dan spesifik atau khususnya pertanian sawah. Kegiatan penduduk Indonesia di bidang pertanian ada dua macam sebagai berikut. Pertanian rakyat, yaitu pertanian yang dikerjakan oleh rakyat. Ciri pertanian rakyat sebagai berikut.

- a. Hasilnya untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
- b. Diusahakan oleh rakyat.
- c. Modal kecil dan alat sederhana.
- d. Dilaksanakan oleh keluarga.
- e. Tidak memperhitungkan laba rugi.
- f. Menanam tanaman bahan makanan pokok.

Pertanian perkebunan, yaitu pertanian yang mengusahakan perkebunan. Cirinya sebagai berikut : a). Modal besar dan tanah luas, b). menggunakan alat-alat modern dengan mekanisasi dan penelitian, dan c). hasilnya untuk diekspor.

